

## ABSTRAK

### IMPLEMENTASI ISBAT WAKAF ATAS TANAH HASIL PERALIHAN HAK YANG DIPEROLEH DARI PROSES TUKAR GULING (Studi Tanah Wakaf Masjid Al Qurriyah Desa Trengguli Kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak)

Tanah wakaf masjid memiliki kepastian hukum apabila tanah wakaf tersebut telah dilakukan peralihan hak dari wakif kepada ta'mir masjid. Pertanyaan yang timbul dari problem ini adalah: (1) Bagaimana implementasi isbat wakaf atas tanah hasil peralihan hak yang diperoleh dari proses tukar guling?; (2) Bagaimana kendala dalam implementasi isbat wakaf atas tanah hasil peralihan hak yang diperoleh dari proses tukar guling dan solusinya?

Metode pendekatan menggunakan yuridis normatif. Spesifikasi penelitian menggunakan deskriptif analitis. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara dan kepustakaan. Metode analisis data menggunakan analisis kualitatif.

Hasil pembahasan menyimpulkan: **Pertama**, Implementasi isbat wakaf atas tanah hasil peralihan hak yang diperoleh dari proses tukar guling, yaitu: (a) Alasan melakukan wakaf adalah sebagai amal ibadah. Wakaf dilakukan dengan cara tukar guling karena tanah yang dekat dengan masjid adalah tanah milik orang lain; (b) Dilihat dari keempat syarat sahnya perjanjian, maka isbat wakaf melalui tukar guling tanah merupakan bentuk perjanjian, dan perjanjian tersebut adalah sah menurut KUH Perdata; (c) Demi kepastian hukum tanah wakaf, diperlukan peralihan tanah tersebut dari wakif kepada ta'mir masjid untuk memberikan perlindungan hukum atas pengelolalan tanah milik masjid demi keperluan ibadah secara berkelanjutan. **Kedua**, Kendala dalam implementasi isbat wakaf atas tanah hasil peralihan hak yang diperoleh dari proses tukar guling dan solusinya, yaitu: (a) Kendala implementasi tukar guling tanah adalah proses negosiasi yang panjang karena tidak mudah untuk mencapai kecocokan objek tanah pengganti tanah wakaf tersebut; (b) Dilihat dari asas perjanjian, kendala yang dihadapi antara kedua belah pihak adalah belum mencapai keseimbangan dan kata sepakat tentang nilai tanah yang dijadikan objek tukar guling; (c) Untuk mengantisipasi kendala dalam proses tukar guling tanah, kedua belah pihak senantiasa melakukan negosiasi dan mediasi; (d) Teknik negosiasi yang digunakan kedua belah pihak merupakan teknik negosiasi *interest based*; (e) Melalui proses negosiasi dan mediasi ta'mir, akhirnya tukar guling tanah untuk keperluan wakaf Masjid Al Qurriyah Trengguli dapat diselesaikan.

**Kata Kunci:** Isbat wakaf, Tukar guling tanah, Masjid Al Qurriyah, Trengguli Wonosalam Demak.

## ABSTRACT

### IMPLEMENTATION OF THE LAND OF PLEDGE ENDOWMENTS OBTAINED FROM TRANSITION PROCESS RIGHTS EXCHANGE

(Soil Study Waqf Masjid Al Qurriyah Trengguli Village Wonosalam District of Demak)

Waqf land mosques have legal certainty when it has been carried waqf land transfer of rights of wakif to ta'mir mosque. The question that arises from this problem are: (1) how the implementation pledge endowments of land rights transferring the results obtained from the swap process ?; (2) How obstacle to implementation pledge endowments of land rights transferring the results obtained from the swap and the solution?

Methods using normative juridical approach. Specifications using descriptive analytical research. The data used are primary and secondary data. Methods of data collection using interviews and literature. Methods of data analysis using qualitative analysis.

Results of the discussion concluded: **First**, implementation pledge endowments of land rights transferring the results obtained from the swap, namely: (a) The reason for doing endowments are as acts of worship. Endowments done by swap for land close to the mosque is land owned by others; (B) In terms of the four conditions the validity of the agreement, then pledge endowments through the land swap is a form of agreement, and the agreement is valid under the Civil Code; (C) For the sake of legal certainty donated land, the land of the necessary transition donator to management's mosque to give legal protection of the land belonging to the mosque for the sake manage religious purposes on an ongoing basis. **Second**, constraints in the implementation of pledge endowments of land rights transferring the results obtained from the swap and the solution process, namely: (a) Constraints implementations land swap is a lengthy negotiation process because it is not easy to achieve the object of the replacement land suitability of the donated land; (b) In terms of the principles of the agreement, the obstacles encountered between the two sides are yet to reach a balance and agree on the value of land, as object swaps; (c) To anticipate the obstacles in the process of land swap, both sides continue negotiating and mediation; (d) the negotiation techniques used by both sides is an interest-based negotiation techniques; (e) Through a process of negotiation and mediation ta'mir, finally land swap for the purposes of Masjid Al Qurriyah Trengguli endowments can be completed.

**Keywords:** pledge endowments, Swap bolsters soil, Masjid Al Qurriyah, Trengguli Wonosalam Demak.